

**PENGARUH RESIKO PASAR, RESIKO OPERASIONAL,
RESIKO LIKUIDITAS DAN KECUKUPAN MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Pada Bank Persero Yang Tercatat Di BEI Periode 2016-2019)

Solihin Sidik, Rina Maria Hendriyani

Universitas Singaperbangsa Karawang

solihin.sidik@feb.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of partial and simultaneous market risk, operational risk, liquidity risk and capital adequacy on profitability. Profitability is the strength of an issuer in generating predetermined profits in accordance with the results of its business activities. Every bank is required to be able to maintain and minimize the risks that may occur in their operating activities so that the company's profit can be achieved optimally. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that partially market risk has a positive and significant effect on profitability. Partially, operational risk has a negative and significant effect on profitability. Operational risk is also the most influential variable on profitability compared to other variables. Partially, Liquidity Risk has a positive and significant effect on Profitability. Partially, capital adequacy has a positive but not significant effect on profitability. Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk and Capital Adequacy Simultaneously have a positive and significant impact on Profitability

Keywords: Market Risk, Operations, Liquidity, Capital Adequacy and Profitability

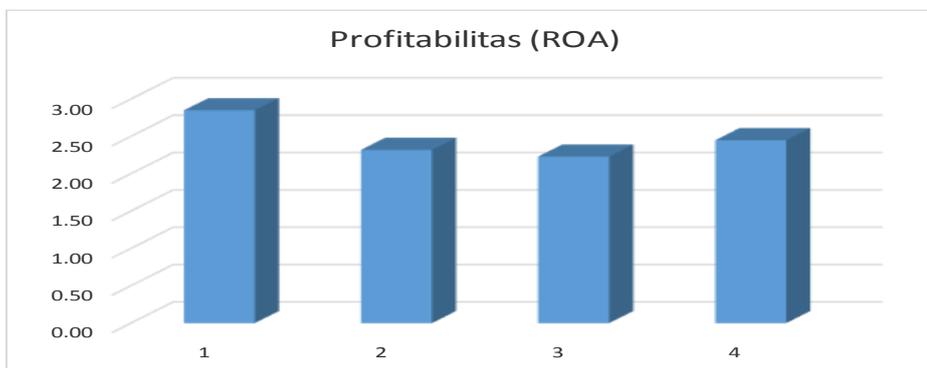
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kekuatan suatu emiten dalam menghasilkan keuntungan yang telah ditentukan sesuai dengan hasil kegiatan usahanya. Setiap perbankan dituntut untuk mampu menjaga dan meminimalisir resiko-resiko yang mungkin bisa terjadi dalam aktivitas operasinya agar profit perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan Secara parsial Resiko Pasar mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas. Secara parsial Resiko Operasional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada Profitabilitas. Resiko operasional juga merupakan variable paling berpengaruh terhadap profitabilitas dibanding variable lainnya. Secara parsial Resiko Likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas. Secara parsial Kecukupan modal mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan pada Profitabilitas. Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Resiko Pasar, Operasional, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan adalah suatu organisasi yang bergerak dalam bidang keuangan dan dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan baik dalam bidang perekonomian maupun perdagangan. Dengan lancarnya seluruh kegiatan perbankan tersebut diharapkan mampu meningkatkan Profitabilitas sehingga kepercayaan masyarakat lebih meningkat serta para investor tertarik untuk menanamkan atau menginvestasikan modal berupa saham di perbankan. Profitabilitas perbankan dinilai oleh ROA. ROA adalah alat penilai keefektifan perbankan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya pada kegiatan operasional sehingga menghasilkan profit yang diharapkan oleh perusahaan. Berikut disajikan data profitabilitas perbankan periode 2016-2019:

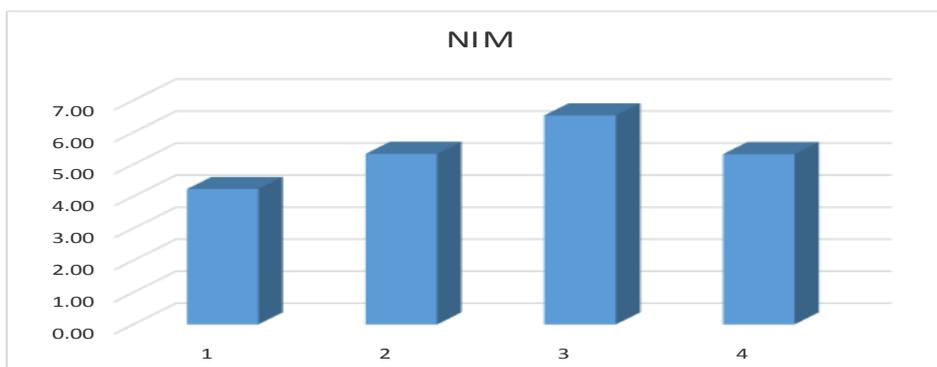


Sumber : data, Diolah 2021

Gambar 1
Profitabilitas

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa masih adanya masalah dengan profitabilitas yang dicapai selama periode tersebut.

Faktor yang disinyalir mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah resiko pasar. Indikator untuk mengukur resiko pasar perbankan dengan menggunakan NIM. Net Interest Margin ialah parameter untuk membedakan penghasilan bunga yang diberikan kepada para kreditur. Nawir Mansyur (2019) mengemukakan resiko pasar (NIM) memberikan pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Kemudian didukung oleh Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu (2018) mengemukakan variabel Resiko pasar (NIM) memberikan pengaruh yang positif signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas. Berikut disajikan data resiko pasar yang diprosikan oleh NIM selama periode penelitian.

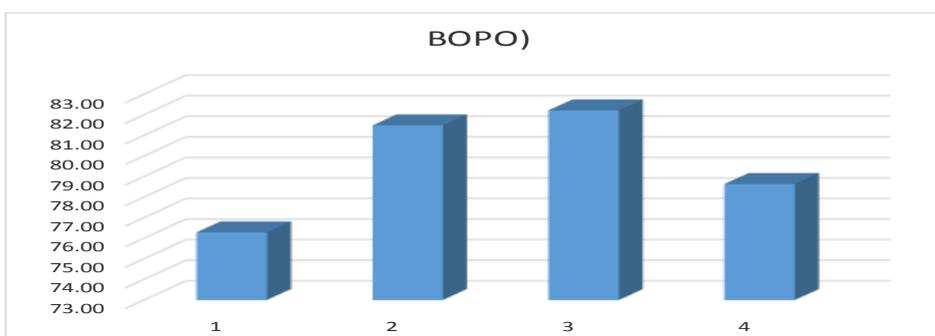


Sumber: data Diolah 2021

Gambar 2
Resiko Pasar

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa *Net Interest Margin* perbankan terus meningkat selama 2016, 2017 dan 2018 kemudian sedikit menurun ditahun 2019. Hal ini diindikasikan dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan pada periode penelitian

Faktor yang diprediksi mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah Resiko Operasional bank. Resiko operasional pada penelitian ini di proksikan dengan BOPO dalam aktivitas perbankan BOPO bisa dipakai dalam menilai keefektivan bank dan kekuatan perbankan pada saat melakukan aktivitas operasi. Semakin rendah BOPO maka dapat dipastikan beban operasional bank tersebut semakin efisien. Ni Wayan Wita Capriani dan I Made Dana (2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Resiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berikut disajikan data mengenai resiko operasional selama periode penelitian.

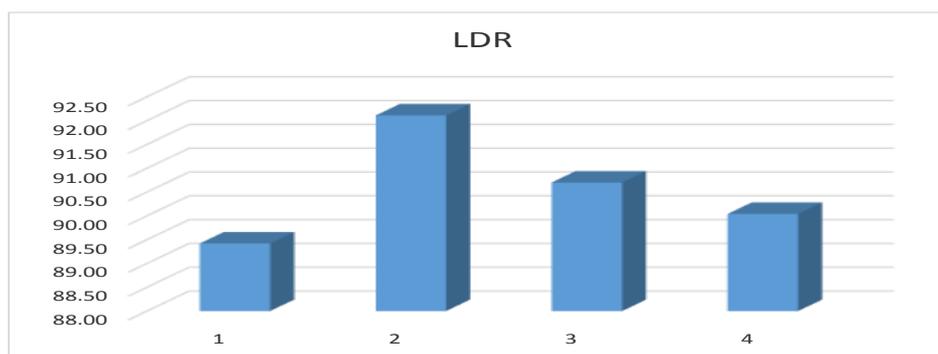


Sumber: Data Diolah 2021

Gambar 3
Resiko Operasional

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa BOPO perbankan mengalami turun naik selama periode penelitian. Hal ini diindikasikan mempengaruhi turun naiknya profitabilitas selama periode penelitian.

Profitabilitas juga diprediksi dipengaruhi oleh Resiko Likuiditas. Resiko likuiditas yang dinilai oleh *Loan To Deposit Ratio*. *Loan to deposit ratio* dipakai dalam proses pengukuran total semua pinjaman yang diberikan oleh perbankan dengan total pemasukan dana dari beberapa sumber. Fani Ramadanti, Wahyu Meiranto (2015) lam penelitiannya menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Data *Loan To Deposit Ratio* tahun 2016-2019 disajikan dibawah ini:



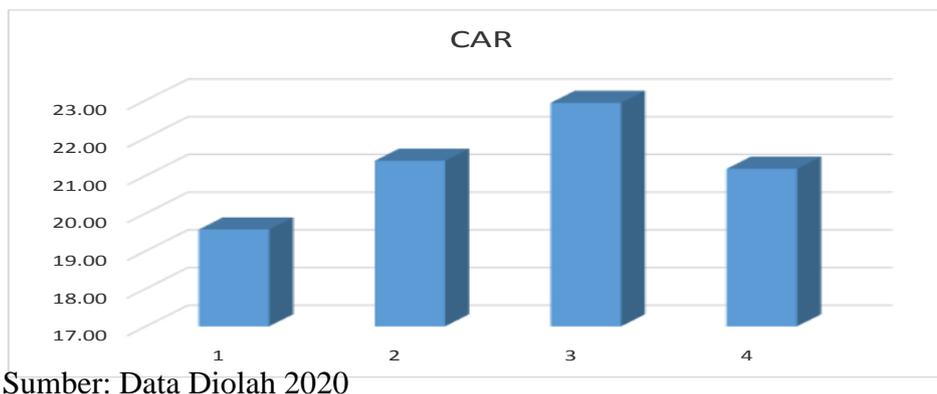
Sumber: Data Diolah 2021

Gambar 4
Resiko Likuiditas

Berdasarkan gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa resiko likuiditas perbankan pada periode penelitian cenderung berfluktuasi dimana pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan adapun periode 2018 dan 2019 cenderung menurun. Kondisi tersebut diindikasikan mempengaruhi profitabilitas perbankan pada periode penelitian.

Faktor lainnya yang diindikasikan mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah kecukupan modal perbankan, yang dinilai oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Kecukupan modal merupakan satu dari beberapa alat ukur dalam menilai kesehatan suatu perbankan. Permasalahan yang menjadi prioritas bank adalah modal, karena tanpa modal yang cukup dapat mengakibatkan bank tidak dapat menyalurkan pinjaman kepada para nasabahnya serta tidak akan mampu membiayai semua kebutuhan operasional yang dibutuhkan. Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Made Ria Anggreni dan I Made Sadha (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif

terhadap profitabilitas. Data *Capital Adequacy Ratio* tahun 2016-2019 disajikan dibawah ini :



Sumber: Data Diolah 2020

Gambar 5
Kecukupan Modal

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa aspek modal yang diprosikan oleh ratio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Sehingga diindikasikan fluktuasi tersebut menjadi salah satu faktor fluktuatif profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang sebagaimana tersebut di atas, serta melihat fenomena yang ada, maka perlu diajukan penelitian, yang selanjutnya data yang diperoleh akan diolah, dianalisis dan dikaji. Adapun penelitian ini akan mengangkat tema atau kajian dengan judul “Pengaruh Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Persero Yang Tercatat Di BEI Periode 2016-2019)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Harnanto (2019:1) mengartikan akuntansi adalah suatu proses atau disiplin yang dipakai pada kegiatan mengumpulkan serta mengolah data keuangan dalam menghasilkan informasi penting yang dibutuhkan atau dimanfaatkan dalam upaya mendapatkan keefisienan dan keefektifan pengendalian serta evaluasi terhadap hasil kerja atau aktivitas suatu perusahaan.

Kemudian Menurut Kartomo & Sudarman (2019) mendefinisikan akuntansi merupakan bahasa yang dipercaya oleh organisasi dalam memberikan laporan yang berupa informasi finansial organisasi yang digunakan pada proses penetapan sesuatu yang akan diputuskan atau ditentukan.

Akuntansi Keuangan

Sadeli (2016:5) menyatakan akuntansi keuangan adalah peran akuntansi yang memiliki hubungan dengan proses mencatat transaksi pada suatu emiten atau salah satu unit ekonomi lain, serta proses penyusunan laporan keuangan secara berkala dari pencatatan tersebut.

Martani, Dwi., dkk. (2016) Akuntansi keuangan merupakan suatu bagian yang ada dalam ilmu akuntansi yang menitikberatkan pada penyusunan laporan keuangan yang khusus difokuskan bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan.

Profitabilitas

Menurut Natalia (2015:62) dalam Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu (2018) menyatakan bahwa *Return on Asset* merupakan suatu rasio finansial yang memperlihatkan kecakapan manajemen untuk mendapatkan penghasilan dari asset yang dimiliki. Peningkatan ROA yang signifikan menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan semakin baik.

Resiko Operasional

Taswan (2010:167) mengartikan bahwa BOPO menunjukkan keefisienan suatu perbankan dalam kegiatan operasionalnya. Efisiensi lembaga perbankan bias dilihat dari segi mikro maupun makro.

Resiko Pasar

Menurut Fahmi (2014:69) dalam Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu (2018) menyatakan bahwa Resiko pasar adalah suatu keadaan yang dihadapi oleh suatu emiten yang terjadi karena adanya pergantian kondisi dan situasi pasar luar dan kendali emiten.

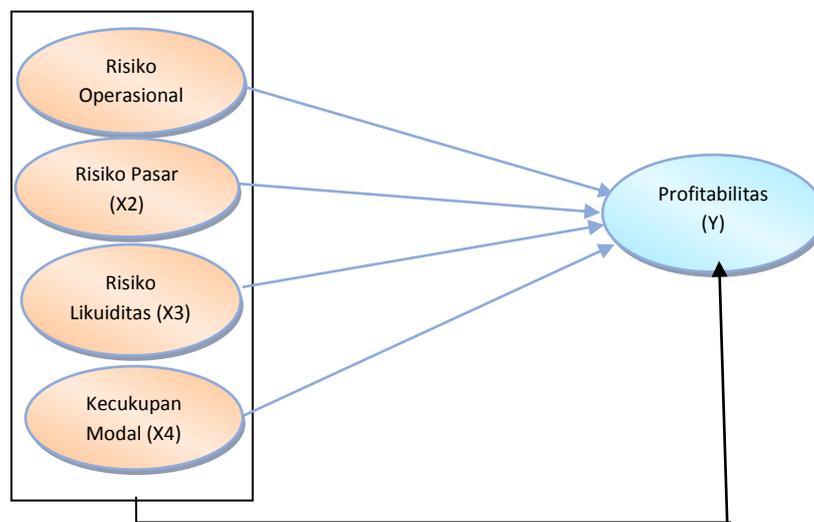
Resiko Likuiditas

Menurut Kasmir (2011:225) dalam Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* adalah komposisi tolok ukur antara total kredit yang diberikan dengan total dana yang dipakai, modal sendiri serta dana pihak ketiga yang ditampung. Sudirman (2013:185) dalam Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015) menyatakan bahwa LDR merupakan skala likuiditas yang lazim dipakai pada dunia perbankan.

Kecukupan Modal

Menurut Asmi (2014) dalam Dwi Indah Putrianingsih dan Arief Yulianto (2016) menyatakan bahwa CAR adalah skala yang menunjukkan seberapa besar jumlah aset

bank yang memiliki Resiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibayarkan pada dana modal sendiri.



Gambar 6
Paradigma Penelitian
Sumber: Kajian Peneliti, 2021

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sample

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk Laporan keuangan persemester dan telah dipublikasikan. Adapun Populasi yang digunakan yaitu bank persero yang terdaftar di BEI selama masa penelitian sebanyak Empat (4) perusahaan perbankan. Penarikan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Maka semua populasi dapat dipakai sebagai sampel. Jadi total sampel yaitu empat (4) bank Persero selama periode penelitian.

2. Definisi Operasional Variable

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kekuatan suatu emiten dalam menghasilkan keuntungan yang telah ditentukan sesuai dengan hasil kegiatan operasionalnya pada satu periode.

Resiko Operasional

Resiko Operasional yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur keefisienan suatu perbankan dalam melakukan aktivitas operasinya.

Resiko Pasar

Resiko Pasar (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga yang dihasilkan dan nilai bunga yang dibayarkan kepada kreditur.

Resiko Likuiditas

Resiko Likuiditas (LDR) yaitu alat ukur dalam menilai tingkat likuiditas suatu perbankan dengan membagi besarnya *lending* dengan dana pihak ketiga.

Kecukupan Modal

Kecukupan modal (CAR) adalah rasio yang dipakai dalam menilai besarnya *capital* yang diinvestasikan kepada bank agar dapat melakukan persaingan usaha.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- α = Konstanta
- X₁ = Resiko Pasar
- X₂ = Resiko Operasional
- X₃ = Resiko Likuiditas
- X₄ = Kecukupan Modal
- b₁ -b₄ = Koefisien Determinasi
- ϵ = Standard Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Y	5,9741	2,05058	32
X1	72,6038	15,73561	32
X2	5,8884	1,51784	32
X3	88,0553	9,05593	32

X4	18,4231	13,47522	32
----	---------	----------	----

Sumber: Spss versi 24

Dari data diatas disimpulkan bahwa Profitabilitas perbankan yang diproksikan oleh ROA dengan nilai sebesar 5,97% berada pada kriteria sangat sehat. Kemudian Resiko Operasional yang diproksikan oleh BOPO berada pada kondisi sangat sehat dengan nilai 72,60%. Adapun untuk Resiko Pasar yang diproksikan oleh NIM memiliki nilai sebesar 5,89% berada pada kriteria sangat sehat. Kemudian Resiko Likiuditas yang diproksikan oleh LDR memiliki nilai sebesar 88,06% berada pada kriteria cukup baik. Selanjutnya kecukupan modal yang diprosikan oleh CAR memiliki nilai sebesar 18,42% berada pada kriteria sangat sehat.

Hasil Analisis Regresi

**Tabel 2
Koefisien**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,859	3,696		4,020	,000
	X1	-,019	,025	-,148	-2,766	,000
	X2	,318	,240	,235	1,828	,000
	X3	,052	,042	,228	1,739	,000
	X4	,058	,026	,378	2,252	,033

Sumber: Spss versi 24

Dari data tersebut maka dapat dibuat persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$Y = 14,859 - 0,019 X_1 + 0,318 X_2 + 0,052 X_3 + 0,058 X_4 + \epsilon$$

Pada persamaan yang telah dibuat, kemudian dapat dijelaskan dan diterangkan pada point-point dibawah ini:

- a. Nilai konstanta sebesar 14,859 dengan arah negatif. Sehingga besaran konstanta menerangkan apabila seluruh variabel Bebas dperkirakan tetap, maka variabel terikat profitabilitas menurun sebesar 14,859%.
- b. Variabel Resiko Operasional = 0,019 bertanda negatif, yang bermakna pada saat adanya peningkatan Resiko Operasional sebesar 1% mengakibatkan menurunnya profitabilitas sebanyak 0,019 %.
- c. Variable Resiko Pasar = 0,318 bertanda positif yang bermakna apabila resiko pasar meningkat sebanyak 1%, profitabilitas juga meningkat sebanyak 0,318%.

- d. Variabel Resiko Likuiditas = 0,052 bertanda positif yang bermakna apabila Resiko Likuiditas meningkat sebanyak 1%, maka profitabilitas juga meningkat sebanyak 0,052 %.
- e. Variable Kecukupan Modal = 0,058 bertanda positif yang bermakna apabila Kecukupan Modal meningkat sebanyak 1%, profitabilitas juga meningkat sebanyak 0,058%

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5
Uji t

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
14,859	3,696		4,020	,000
-,019	,025	-,148	-2,766	,000
,318	,240	,235	1,828	,000
,052	,042	,228	1,739	,000
,058	,026	,378	2,252	,033

Sumber: Spss (data diolah, 2021)

Pengaruh Resiko Pasar Terhadap Profitabilitas

Dari hasil Uji t diperoleh total pengaruh Resiko Pasar pada Profitabilitas arah positif dan nilai sig. (0,000) < α (0,05) kemudian t_{hitung} (1,828) > t_{tabel} (1,659) sehingga H₀ ditolak. Kondisi ini memperlihatkan secara parsial Resiko Pasar mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas.

Pengaruh Resiko Operasional Terhadap Profitabilitas

Dari hasil Uji t diperoleh total pengaruh Resiko Operasional pada Profitabilitas arah negatif dan nilai sig. (0,000) < α (0,05) kemudian t_{hitung} (2,766) > t_{tabel} (1,659) sehingga H₀ ditolak. Kondisi ini memperlihatkan secara parsial Resiko Operasional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada Profitabilitas

Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil Uji t diperoleh total pengaruh Resiko Likuiditas pada Profitabilitas arah positif dan nilai sig. (0,000) < α (0,05) kemudian t_{hitung} (1,739) > t_{tabel} (1,659) maka H₀ ditolak. Kondisi ini memperlihatkan secara parsial Resiko Likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Dari hasil Uji t didapatkan koefisien pengaruh Kecukupan modal terhadap Profitabilitas dengan arah positif dan nilai sig. (0,033) < α (0,05) dan t_{hitung} (2,252) >

t_{tabel} (1,659) maka H_0 ditolak. Kondisi ini memperlihatkan secara parsial Kecukupan modal mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan pada Profitabilitas.

Pengaruh Simultan Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Tabel 6
Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,784	4	8,446	22,361	,000 ^b
	Residual	96,567	27	3,577		
	Total	130,351	31			

Sumber: Spss (data diolah, 2021)

Tabel 6 memperlihatkan nilai sig. (0,000) < α (0,05) dan F_{hitung} (22,361) > F_{tabel} (2,69) sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut berarti bahwa Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Secara parsial Resiko Pasar mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas.
2. Secara parsial Resiko Operasional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada Profitabilitas. Resiko operasional juga merupakan variable paling berpengaruh terhadap profitabilitas dibanding variable lainnya.
3. Secara parsial Resiko Likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas.
4. Secara parsial Kecukupan modal mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan pada Profitabilitas.

5. Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Kecukupan Modal secara simultan mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu. 2018. Pengaruh Resiko Pasar Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Persero Yang Terdaftar DI BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1338 – 1347 ISSN 2303-1174 Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2015. Pengaruh Resiko kredit, likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT BPD bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590- 2617 ISSN : 2302-8912
- Dwi Indah Putrianingsih dan Arief Yulianto. 2016. Pengaruh *Non Performing Loan (Npl)* Dan *Capital Adequacy Ratio (Car)* Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*. ISSN 2252-6552 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
- Fahmi, Irham, 2011. *Manajemen Kinerja*. Edisi ke Satu, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fani Ramadanti, Wahyu Meiranto. 2015. Analisis Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Undip* Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015 ISSN (Online): 2337-3806 Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harnanto. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi* (2nd ed). Yogyakarta: Andi
- Kartomo, & Sudarman, L. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. DEEPUBLISH.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina. 2019. Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 1 January 2019 Page 1-18 Online ISSN: 2540-8402 Print ISSN: 2540-8399
- Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556
- Nawir Mansyur, 2019. Pengaruh Resiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Bank pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 7 No. 2 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar
- Ni Wayan Wita Capriani dan I Made Dana. 2016. Pengaruh Resiko Kredit Resiko Operasional Dan Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bpr Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 3, 2016: 1486-1512 ISSN: 2302-8912
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variable-variable Penelitian*. Bandung; Alfabeta
- Sadeli. L M. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Makasar: Bumi Aksara.

- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Taswan. 2010. Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah. UPP STIM Yogyakarta: YKPN